

Analysis of the Impact of Digital Payments and the Use of Cashless Payment Systems (QRIS) on the Development of MSMEs in Sei Putih Barat Subdistrict

Analisis Pengaruh Digital Payment dan Penggunaan Sistem Pembayaran Non-tunai (QRIS) Terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat

Angel Angliana Uli Limbong¹, Mas Intan Purba^{2*}, Lenny Rumahorbo³, Azriel Kehaganta Tarigan⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

angellimbong879@gmail.com¹, masintanpurba84@gmail.com^{2*}, lennysaragi57@gmail.com³, azrielkehaganta52@gmail.com⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Digital Payment and Cashless Payment Systems on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sei Putih Barat Village. The research employs a quantitative method using linear regression to examine the relationship between the variables studied. Data collection was carried out using questionnaires distributed to MSME owners and analyzed using the SPSS statistical application. The research findings indicate that Digital Payment does not have a significant partial effect, while Cashless Payment Systems have a positive and significant impact on the development of MSMEs. Simultaneously, both observed variables significantly influence MSME development. These findings suggest that although Digital Payment has not shown a significant individual impact, the use of cashless payments remains crucial in supporting MSME growth. Therefore, there is a need to improve digital literacy and access to payment technology to optimize the benefits of digital payment systems.

Keywords: Digital Payment, Cashless Payment System, MSME Development.

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan dalam rangka menganalisis pengaruh Digital Payment dan Sistem Pembayaran Non Tunai terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat. Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif melalui pendekatannya berupa regresi linear guna menyelidiki hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam mengumpulkan datanya dipergunakan kuesioner yang didistribusikan pada pelaku UMKM dan dianalisis mempergunakan aplikasi statistik SPSS. Temuan penelitian mengindikasikan Digital Payment tak memengaruhi signifikan secara parsial, sedangkan Sistem Pembayaran Non Tunai berpengaruh positif dan signifikan kepada perkembangan UMKM. Secara simultan, kedua variabel yang diamati memengaruhi signifikan kepada perkembangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Digital Payment belum memberikan dampak yang signifikan secara individu, penggunaan pembayaran non tunai tetap berperan penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital dan akses terhadap teknologi pembayaran agar manfaat sistem pembayaran digital dapat lebih optimal.

Kata Kunci: Digital Payment, Sistem Pembayaran Non Tunai, Perkembangan UMKM

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peranan krusial pada perekonomian, menyumbang 61% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi penyedia lapangan pekerjaan bagi 97% tenaga kerja, akan tetapi sering menghadapi kendala seperti akses permodalan, pemasaran, dan manajemen keuangan. Untuk mendukung transformasi digital UMKM, Kamar Dagang Industri (KADIN) bersama pemerintah menginisiasi platform wikipirusaha dan pusat layanan terpadu. Di Medan, sebagai pusat ekonomi terbesar di Sumatera Utara, potensi UMKM besar, namun di Kelurahan Sei Putih Barat, UMKM terbatas

oleh kurangnya akses ke layanan keuangan dan rendahnya pengetahuan teknologi pembayaran digital. QRIS, yang diluncurkan pada 2019 oleh Bank Indonesia, menjadi solusi dengan mempermudah transaksi melalui pemindaian kode QR dan meningkatkan volume serta nominal transaksi. Berikut data pertumbuhan penggunaannya.

Sebagian besar penelitian tentang QRIS dan pembayaran digital lebih banyak dilakukan di kota besar dengan infrastruktur digital yang baik, sementara penelitian mengenai UMKM di daerah dengan akses teknologi terbatas, seperti di Kelurahan Sei Putih Barat, masih kurang, terutama yang mengkaji faktor-faktor lokal seperti kondisi ekonomi, infrastruktur teknologi, dan literasi digital masyarakat yang mempengaruhi adopsi QRIS.

Adapun research gap yang ditemukan pada penelitian ini di antaranya:

Tabel 1. Research Gap

Topik Area Penelitian	Penelitian Sebelumnya	Keterbatasan Study Sebelumnya	Celah Penelitian (Research Gap)
Pembayaran Non-tunai (QRIS) (X ₁)	Dampak Penerapan Sistem Pembayaran Non-tunai (cashless) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Sipirok Pada Masa COVID-19	Keterbatasan sampel, dikarenakan peneliti sebelumnya hanya menggunakan 34 sampel	Kurangnya data pengguna, tidak adanya data yang cukup mengenai UMKM pengguna sistem pembayaran non-tunai mengharuskan peneliti untuk survei langsung
Digital Payment (X ₂)	Analisis Penggunaan Aplikasi QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non-tunai untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura	Kurangnya Study Spesifik tentang penggunaan QRIS dalam konteks UMKM di daerah tertentu	Aspek keamanan dan privasi, perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengatasi kekhawatiran terkait keamanan data dan privasi konsumen, serta langkah-langkah untuk meningkatkan kepercayaan pengguna digital teknologi

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dengan mengidentifikasi gap ini, penelitian selanjutnya dapat lebih fokus pada konteks lokal dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh UMKM di daerah tersebut. Karena, pentingnya untuk menganalisis bagaimana pengaruh pembayaran non tunai (QRIS) dan digital payment memengaruhi pertumbuhan UMKM di Kota Medan, terutama di Kelurahan Sei Putih Barat.

2. Tinjauan Pustaka

Penggunaan Sistem Pembayaran Non-tunai

Penggunaan sistem pembayaran non-tunai, diukur dari transaksi tanpa uang fisik, meningkatkan efisiensi ekonomi dan mempercepat transaksi (Bank Indonesia, 2019).

Penelitian (Indah et al., 2018) menunjukkan bahwa sistem ini berdampak positif pada pertumbuhan UMKM, terutama usaha kecil.

Sistem pembayaran non-tunai penting bagi perkembangan UMKM karena mempermudah transaksi dan meningkatkan efisiensi. (Nughrawahati, 2022) menyatakan bahwa uang elektronik mendukung perputaran uang dan pertumbuhan UMKM. (Ramantoko et al., 2018) menunjukkan bahwa pembayaran elektronik, seperti kartu debit dan e-money, mempercepat transaksi, sementara (Endang & Nazara Putri, 2023) menambahkan bahwa masyarakat non-tunai menciptakan efisiensi dan transparansi keuangan, membantu UMKM bersaing di pasar yang kompetitif.

Penggunaan Digital Payment

Pengaruh digital payment diukur melalui penggunaan teknologi keuangan, seperti dompet digital dan mobile banking. (Bank Indonesia, 2019) mencatat peningkatan adopsi teknologi keuangan di Indonesia, sementara (Islamiyah et al., 2022) menemukan bahwa semakin tinggi adopsi teknologi, semakin besar dampaknya terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini menunjukkan pentingnya akses ke layanan keuangan digital bagi pengembangan UMKM

Digital payment mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. (Bank Indonesia, 2019) mencatat bahwa teknologi seperti dompet elektronik dan mobile banking mendukung UMKM, termasuk di daerah terpencil, meningkatkan inklusi keuangan. (Hernando & Nieto, 2007) menunjukkan bahwa digitalisasi memperluas akses keuangan, sementara (Tahalele et al., 2021) menyatakan bahwa teknologi digital meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Di Kelurahan Sei Putih Barat, meski ada tantangan infrastruktur, transformasi digital UMKM tetap berperan penting.

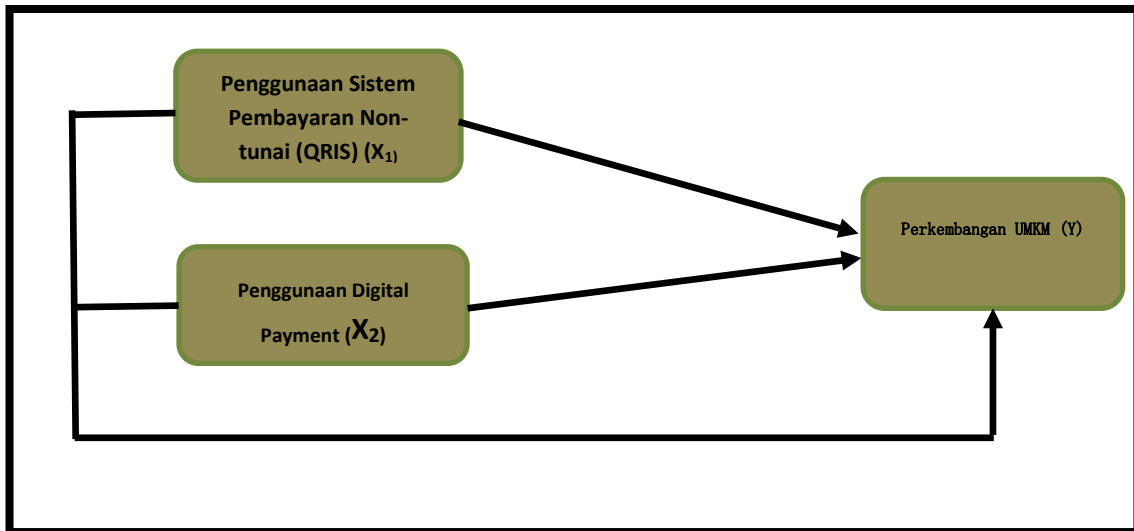
Perkembangan UMKM

Perkembangan UMKM diukur dari omzet, jumlah usaha baru, dan daya saing, yang dipengaruhi oleh akses teknologi dan pembayaran non tunai. Data BPS (2021) menunjukkan bahwa perkembangan UMKM mencerminkan output ekonomi daerah. (Tahalele et al., 2021) menyebutkan bahwa kinerja UMKM yang baik mendorong adopsi fintech untuk efisiensi dan daya saing. (Widya et al., 2023) menambahkan bahwa pertumbuhan UMKM yang stabil mempercepat adopsi teknologi keuangan, memperkuat sistem keuangan nasional, dan meningkatkan kontribusi ekonomi daerah.

Di Kelurahan Sei Putih Barat, sistem pembayaran non tunai dan digital payment diharapkan meningkatkan UMKM melalui kemudahan akses keuangan, transaksi yang lebih cepat, dan pengelolaan keuangan yang efisien. Namun, keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital menghambat adopsi teknologi. (Bank Indonesia, 2019) mencatat ketimpangan akses teknologi di daerah, termasuk Sumatera Utara, sehingga peningkatan literasi digital dan infrastruktur menjadi prioritas untuk mendukung UMKM.

HIPOTESIS

Berikut adalah hipotesis dari penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H1. Pembayaran non tunai berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat.
- H2. Penggunaan digital payment berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat.
- H3. Pembayaran non tunai (QRIS) dan penggunaan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat

3. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Menurut (Mackiewicz, 2018), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk membuktikan sebuah teori dengan cara mengukur beberapa variabel yang digunakan.

Menurut (Mackiewicz, 2018), desain penelitian deskriptif adalah studi yang mendeskripsikan karakter sebuah populasi ataupun kejadian yang tengah diamati. Ini melibatkan pengumpulan data melalui survei, wawancara, atau observasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pada kajian kuantitatif, populasi ialah area general yang mencakup subyek/obyek yang berkarakteristik sebagaimana ditentukan, sementara sampel termasuk entitas yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Total populasi UMKM di Sei Putih Barat adalah 301 UMKM yang ada di Kelurahan Sei Putih Barat

$$N = \frac{n}{1 + n(e)^2}$$

$$N = \frac{301}{1 + 301(0,05^2)}$$

$$N = \frac{301}{1 + 301(0,0025)}$$

$$N = \frac{301}{1 + 0,7525}$$

$$N = \frac{301}{1,7525} = 171,75$$

Dengan menggunakan rumus Slovin yang ada di atas, maka diperoleh nilai sampel (n) adalah sebesar 172.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan datanya, diterapkan teknik: Kuesioner, yakni cara mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan terhadap respondennya.

Jenis dan Sumber Data

Di sini data yang dipergunakan termasuk berjenis data primer. Sementara, sumber datanya berasal dari hasil kuesioner

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS (X1)	Sistem dalam membayar transaksi tertentu secara nontunai yang mempergunakan QR Code untuk melakukan transaksi.	1. Volume Transaksi 2. Nilai Sumber : (Anton Gunawan, 2022)	<i>Ordinal</i>
Sumber : (Fauzie, 2014)			
Penggunaan Digital Payment (X2)	Pembayaran menggunakan media elektronik seperti M Banking, Dompet Elektronik, dll.	1. Persepsi Kemudahan Keuangan 2. Persepsi Manfaat 3. Persepsi Kredibilitas 4. Pengaruh Sosial 5. Behavior Intension Sumber : (FITRIANTO, 2022) (Herlambang & Fathoni, 2023)	<i>Ordinal</i>

Perkembangan UMKM (Y)	Merupakan proses perubahan yang dialami oleh usaha-usaha tersebut menuju keadaan yang lebih maju dan berkembang.	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Pelanggan 3. Pertumbuhan Keuntungan	<i>Ordinal</i>
Sumber : (Diah Rahayu Ningsih, 2020)		Sumber : (Lie Stephany Ocliecia, 2018)	

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), yang merupakan salah satu alat statistik yang banyak digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. SPSS memfasilitasi pengolahan dan analisis data dengan berbagai metode statistik, mulai dari analisis deskriptif hingga analisis inferensial yang lebih kompleks.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Persyaratan	r. Hitung	r. Tabel	P. (Sig.)	Keterangan
P1	0,242	0,361	0.198	Tidak Valid
P2	0,287	0,361	0,124	Tidak Valid
P3	0,024	0,361	0,899	Tidak Valid
P4	0.362	0,361	0,049	Valid
P5	0,571	0,361	0,001	Valid
P6	0.580	0,361	0,001	Valid
P7	0,311	0,361	0,095	Tidak Valid
P8	0.646	0,361	0,000	Valid
P9	0,419	0,361	0,021	Valid
P10	0,439	0,361	0.015	Valid
P11	0,401	0,361	0,028	Valid
P12	0,518	0,361	0,003	Valid
P13	0.508	0,361	0,004	Valid
P14	0,194	0,361	0,303	Tidak Valid
P15	0,110	0,361	0,563	Tidak Valid
P16	0,017	0,361	0.930	Tidak Valid
P17	0.401	0,361	0,028	Valid

Uji Reabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,695	0,6	Reliabel

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Digital Payment	176	1	5	4.28	.846
Penggunaan Sistem					
Pembayaran Non Tunai	176	13	40	33.78	5.308
Perkembangan UMKM	176	1	5	4.32	.815
Valid N (listwise)	176				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Mengacu tabel 3.1 bisa disimak hasilnya ialah skor minimum, maksimum, mean (rerata), dan standar deviasinya dari tiap variabelnya berupa:

1. Variabel Digital Payment (X1) mempunyai jumlah 176 responden dan mempunyai nilai minimal 1 dan maksimal 5 melalui rerata 4,28 dan standar deviasinya 0,846.
2. Variabel Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai (X2) mempunyai jumlah 176 responden dan mempunyai nilai minimal 13 dan maksimal 40 dengan rata rata 33,78 serta standar deviasi 5,308.
3. Variabel Perkembangan UMKM (Y) mempunyai jumlah 167 responden dan mempunyai nilai minimumnya 2 serta maksimumnya 10 sementara rerata 8,31 dan standar deviasinya 2,108.

Normalitas

Pengujian ini ditujukan guna menentukan distribusi populasi data normal atau tidak melalui grafik histogram sebagai perbandingan data pengamatan dari pengedaran yang hamper normal

serta *normal probability plot* sebagai perbandingan distribusi komulatif dari pengedaran normal. Dasar persyaratan yaitu probabilitas lebih besar dari angka 0,05 dikatakan normal dan apabila probabilitas lebih kecil dari angka 0,05 bisa dikatakan tak normal.

Tabel 4. Pengujian Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	176	
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}		
	Std. Deviation	.54077440
	Absolute	.165
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z	2.183	

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Mengacu perolehan pengujian normalitas, data menunjukkan distribusinya tidak normal, melalui signifikansinya yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Itulah mengapa, untuk menangani masalah ini, penguji akan melakukan identifikasi dan analisis terhadap outlier dalam data.

1. Alasan Melakukan Identifikasi Outlier:

Outlier perlu diidentifikasi karena nilai-nilai yang terlalu ekstrem dapat memengaruhi hasil analisis. Jika outlier tidak ditangani, hasil perhitungan bisa menjadi tidak akurat dan kurang dapat dipercaya. Outlier juga bisa membuat data terlihat lebih menyebar dari yang seharusnya, sehingga dapat mengganggu kesimpulan yang diambil. Dengan mengidentifikasi dan menangani outlier dengan cara yang tepat, diharapkan distribusi data menjadi lebih baik dan hasil analisis lebih akurat.

2. Hasil Setelah Penanganan Outlier

Setelah menghilangkan atau menyesuaikan outlier, uji normalitas dilakukan kembali. Hasilnya mengindikasikan datanya yang dipilih berdistribusi normal dengan signifikansinya bernilai melebihi $\alpha = 0,05$. Temuan tersebut mengindikasikan, distribusi data sudah lebih baik dan lebih sesuai guna dipergunakan dalam penganalisisan statistik berikutnya. Dengan data yang berdistribusi normal, metode statistik parametrik dapat diterapkan dengan lebih akurat dan hasil analisis yang diperoleh akan lebih dapat diandalkan. Selain itu, penghapusan atau penyesuaian outlier juga membantu mengurangi potensi bias yang dapat muncul akibat nilai ekstrem dalam dataset. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh lebih mencerminkan keadaan sebenarnya dan bisa dipergunakan menjadi dasar mengambil keputusan yang lebih sesuai.

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		162
	Mean	.1551521
Normal Parameters ^{a,b}		
	Std. Deviation	3.39248994
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Analisis Linear Berganda

Tujuan analisa regresi linier berganda ialah guna menganalisis hipotesis penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan mengaplikasikan model regresi yaitu;

Tabel 6. Perolehan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.900	.314		2.869	.005
Digital Payment	.075	.063	.074	1.185	.238
1					
Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai	.093	.009	.666	10.642	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Mengacu tabel 6 diatas, maka rumus regresinya adalah:

Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat = (0,900) + (0,075) Digital Payment + (0,093) Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai.

- 1) Nilai a sebesar (0,900) satuan menyatakan variabel Digital Payment, Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai memiliki nilai nol maka Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat sebesar (0,900).
- 2) Nilai koefisien variabel Digital Payment senilai 0,075 satuan dengan nilai positif menunjukkan bahwa setiap meningkatnya Digital Payment 1 satuan mengakibatkan naiknya Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat sebesar 0,075 satuan.
- 3) Nilai koefisien variabel Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai sebesar 0,093 satuan dengan nilai positif menunjukkan bahwa setiap meningkatnya Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai 1 satuan mengakibatkan naiknya Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat sebesar 0,093 satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.484	.453
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai, Digital Payment				
b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Adjusted R Square yang didapat dari tabel 3.6 sebesar 0,490 Angka ini memberi makna bahwasannya variabel X memiliki dampak terhadap Variabel Y sebesar 49%.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.376	2	15.688	76.460	.000 ^b
Residual	32.624	159	.205		
Total	64.000	161			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai, Digital Payment

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh simultan dari X1, X2 kepada Y adalah 0,000, < 0,05. Di samping hal tersebut, F hitung senilai 76,460 > F tabel 3,05. Karena itu, bisa disimpulkan kalau hipotesis pengujian bisa diterima, yang diartikan terdapatnya pengaruh simultan dari variabel Digital Payment, Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 9. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.900	.314		2.869	.005
Digital Payment	.075	.063	.074	1.185	.238
1 Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai	.093	.009	.666	10.642	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Pengujian parsial termasuk satu cara dalam analisis statistika yang dipakai guna menyelidiki pengaruh variabel independen dalam konteks individual kepada dependennya pada sebuah model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Digital Payment Terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat

Ditemukan bahwa nilai Sig. pada pengaruh parsial X1 kepada Y ialah 0,238 > 0,05. Di samping hal tersebut, t hitung bernilai 1,185 < t tabel 1,975. Artinya disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang bisa dikatakan tidak adanya pengaruh Digital Payment Terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat. Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari (Desiana et al., 2024) yang menghasilkan temuan, Digital Payment tak memengaruhi signifikan kepada pendapatan UMKM.

Temuan ini menunjukkan, Digital Payment sebagai faktor yang diuji dalam model regresi tak memengaruhi secara signifikan kepada pertumbuhan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat. Penyebabnya ialah bisa dari beragam aspek, dari mulai keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, atau preferensi pelaku UMKM yang masih mengandalkan transaksi tunai dalam kegiatan bisnis mereka. Itulah mengapa, diperlukan

pengkajian yang mendalam terkait aspek lain yang lebih dominan dalam memengaruhi perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat

Ditemukan signifikansi pengaruh parsial X_2 kepada Y ialah $0,000 < 0,05$. Selain itu t hitung senilai $10,642 > t$ tabel $1,975$. Maka bisa diambil simpulan H_2 diterima, yang artinya adanya pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Perkembangan UMKM

Kelurahan Sei Putih Barat. Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari (Nasution et al., 2023) yang mengindikasikan, implementasi sistem pembayaran nontunai berdampak positif kepada meningkatnya penghasilan UMKM Sipirok, terutama selama wabah COVID-19. Penggunaan pembayaran non tunai mempermudah transaksi dan memperluas akses pasar bagi UMKM Sipirok.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Pembayaran NonTunai sebagai aspek yang diujikan pada model regresi memengaruhi signifikan kepada pertumbuhan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat. Dengan demikian, pemakaian sistem pembayaran nontunai bisa dijadikan strategi yang efektif untuk pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saing dan mempercepat pertumbuhan usaha mereka di era digital.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Digital Payment tidak memengaruhi secara parsial terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat.
2. Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai memengaruhi positif signifikan secara parsial terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat.
3. Digital Payment, Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai memengaruhi positif signifikan secara simultan terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Sei Putih Barat.

Daftar Pustaka

- Anton Gunawan. (2022). UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS 175 ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS KONSUMEN DENGAN NILAI KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PIZZA HUT DELIVERY DI KOTA PALEMBANG UJI Koefesien determinasi. *K&K_JURNAL MANAJEMEN*, 1(3), 2022.
- Bank Indonesia. (2019). Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran. *Bank Indonesia*, 1–30. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/padg_211819.pdf
- Desiana, D., Bintari, V. I., & Nanda, U. L. (2024). E-commerce, Financial Technology, Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan UMKM Kota Tasikmalaya. *Owner*, 8(3), 2139–2149. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2264>
- Diah Rahayu Ningsih. (2020). PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN WIRAUSAHA UMKM Diah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2(1), 270–276.
- Endang, I., & Nazara Putri, H. N. (2023). Penerapan Pemasaran Digital Melalui Toko Online Pada UMKM di Kelurahan Tanjungsari. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 106–117. <https://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/view/271%0Ahttps://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/download/271/219>

- Fauzie, S. (2014). Analisis dampak pembayaran non tunai terhadap permintaan uang. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.2 No.1, 610–621. <https://www.neliti.com/publications/14817/analisis-dampak-pembayaran-non-tunai-terhadap-jumlah-uang-beredar-di-indonesia>
- FITRIANTO, D. (2022). Fakultas ekonomi dan bisnis universitas bhayangkara surabaya 2019. *Pengaruh Penggunaan Digital Payment, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya*, 1–130.
- Herlambang, S., & Fathoni, M. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Jempper*, 2(2), 14–26.
- Hernando, I., & Nieto, M. J. (2007). Is the Internet delivery channel changing banks' performance? The case of Spanish banks. *Journal of Banking and Finance*, 31(4), 1083–1099. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.10.011>
- Indah, D. R., Maulida, Z., & Amanda, M. R. (2018). Pengaruh Serviscape terhadap Kepuasan Konsumen di D'Barista Coffee Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 108–116. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/939>
- Islamiyah, A., Ramadhana, A. I., Safitri, D., Cattleya, M. P., & Arum, D. P. (2022). Sosialisasi Digital Marketing dan Pengaplikasian Shopee untuk Pelaku UMKM di Kelurahan Bendo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 81–87. <https://journals.eduped.org/index.php/income/article/view/73>
- Lie Stephany Ocliecia. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna E-Commerce B2C dan C2C di Kota Semarang. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf%0Ahttp://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022%0Ahttps://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper%0Ahttps://tore.tuhh.de/hand>
- Mackiewicz, J. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Nasution, S. A., Yafiz, M., & Ilhamy Nasution, M. L. (2023). Dampak Penerapan Sistem Pembayaran Non tunai (cashless) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Sipirok pada Masa Covid-19. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(4), 1325–1340. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i4.402>
- Nugrahawati, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dan Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar (M1) Di Indonesia Tahun 2010-2020. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2–7.
- Ramantoko, G., Fatimah, L. V., Pratiwi, S. C., & Kinasih, K. (2018). Measuring digital capability maturity: Case of small-medium Kampong-digital companies in Bandung. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 26(T), 215–230.
- Sugiyono. (2018). Educational Research Methods Quantitative, Qualitative, and R&D Approaches. *Alfa Beta*, 114, 6–46.
- Tahalele, Y. K. S., Tanzil, M. Y., & Toreh, F. R. (2021). The Importance of E-Commerce on The Development of Micro , Small and Medium Enterprises (MSMEs) in The Rural Area During Covid-19. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2021(4), 34–43. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Widya, F., Asrila, W., Dina, B., Ilahi, W., Nofirda, F. A., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analisis Teknologi Digital dan Daya Tarik Konsumen terhadap Produk UMKM Di Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27858–27864.